

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. Sebagaimana diungkapkan Silalahi (2009:12) menjelaskan bahwa :

Dalam arti luas, metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut.

Oleh karena itu, metode penelitian merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan suatu solusi atau suatu masalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Untuk lebih jelasnya Narbuko dan Achamadi (2004:44) mengemukakan bahwa : “Penelitian deskriptif bertujuan untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.” Sedangkan Nawawi, H Hadari (1993:63) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif bahwa :

Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau sebagaimana adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu masalah yang akan diteliti.

Metode ini digunakan atas dasar pertimbangan bahwa penelitian ini adalah suatu proses penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual pada saat penelitian ini dilaksanakan. Sehingga dengan metode ini diharapkan dapat menjawab permasalahan yang timbul sesuai dengan tujuan penelitian.



B. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian dibutuhkan adanya sumber data yang disebut populasi dan sampel penelitian. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2009:80) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun populasi dalam penelitian ini adalah para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di Sekolah Menengah Atas wilayah kota Cimahi.

Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri, sebagaimana diungkapkan Sugiyono (2009:81) menjelaskan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Oleh karena itu suatu sampel haruslah representatif yang artinya sampel tersebut mewakili dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*. Mengenai hal ini Narbuko dan Achamadi (2004:117) menjelaskan bahwa :

Teknik ini menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Jadi populasi sengaja dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dalam sampel.

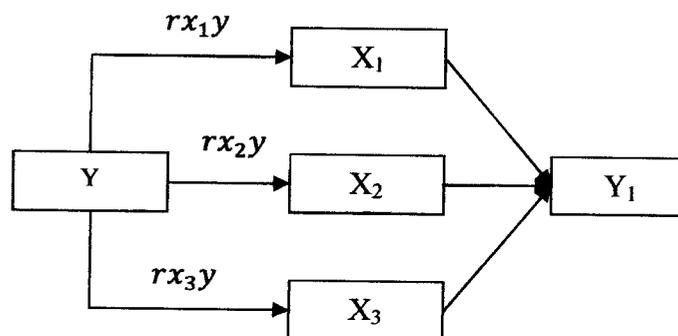
Sedangkan menurut Silalahi (2009:269) menjelaskan bahwa : “Pemilihan sampel klaster menguntungkan bagi peneliti jika populasi tersebar secara luas meliputi suatu wilayah geografis yang besar.” Sehingga dengan teknik *Cluster sampling* diharapkan populasi yang tersebar secara luas dalam suatu wilayah geografis dapat tercerminkan dalam suatu sampel yang representatif. Dalam penentuan sampel, peneliti memilih populasi siswa dan siswi yang mengikuti ekstrakurikuler dari SMA Negeri 3 Cimahi yang mewakili Cimahi Tengah, SMA Negeri 2 Cimahi yang mewakili Cimahi Utara dan SMA Negeri 6 Cimahi yang mewakili Cimahi Selatan.



C. Desain Penelitian

1. Desain

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan proses pengujian dan pengukuran terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian, sebagaimana dikemukakan Silalahi (2009:180) bahwa : “Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitian.” Dari kutipan tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya desain penelitian rencana dan struktur dalam penelitian dapat tersusun secara terstruktur dan diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam suatu penelitian. Maka atas dasar tersebut desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Bagan 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :

X_1 = Modifikasi Tes 1

X_2 = Modifikasi Tes 2

X_3 = Modifikasi Tes 3

rx_1y = Validitas dan Reliabilitas Modifikasi Tes 1

rx_2y = Validitas dan Reliabilitas Modifikasi Tes 2

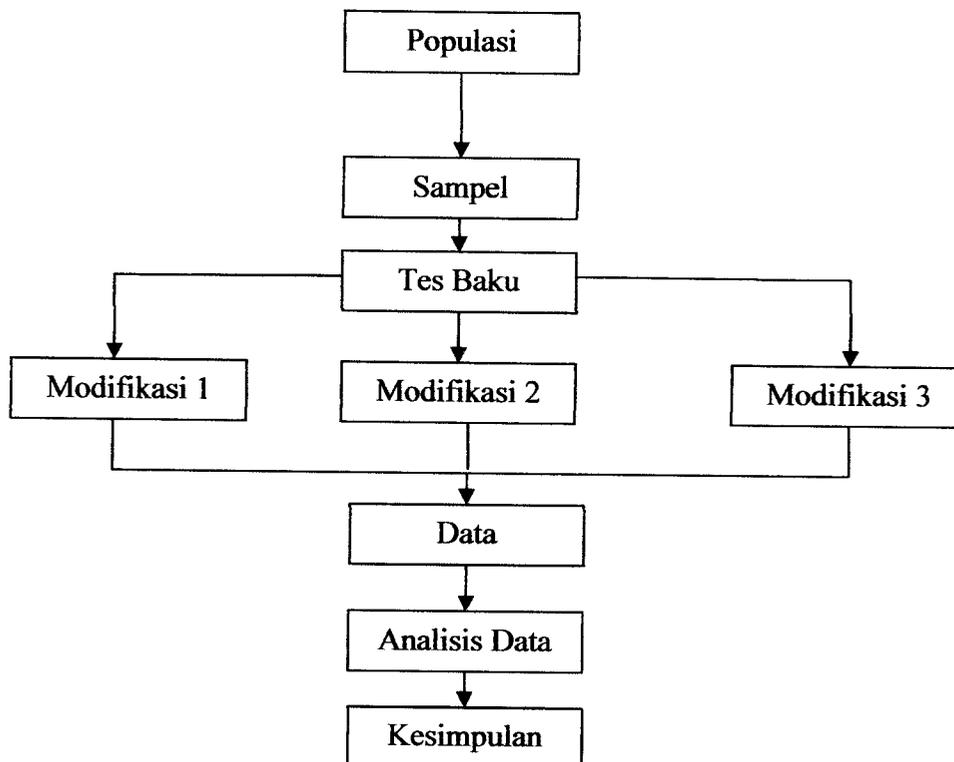
rx_3y = Validitas dan Reliabilitas Modifikasi Tes 3

Y = Tes Baku

Y_1 = Tes Terpilih

2. Langkah-langkah Penelitian

Sesuai dengan desain penelitian diatas , maka langkah-langkah penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.2
Langkah-langkah Penelitian

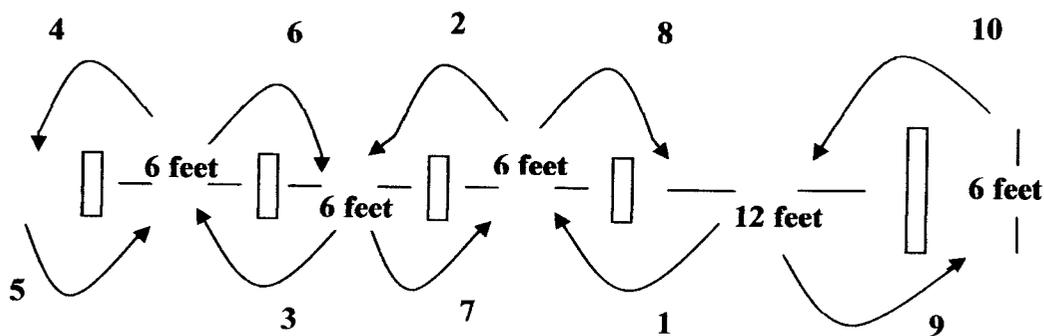
D. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh suatu data dari suatu sampel penelitian diperlukan alat yang disebut instrumen, sebagaimana dikutip dalam <http://yupyonline.blogspot.com/2012/03/pengertian-instrumen-penelitian.html> menjelaskan bahwa :

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

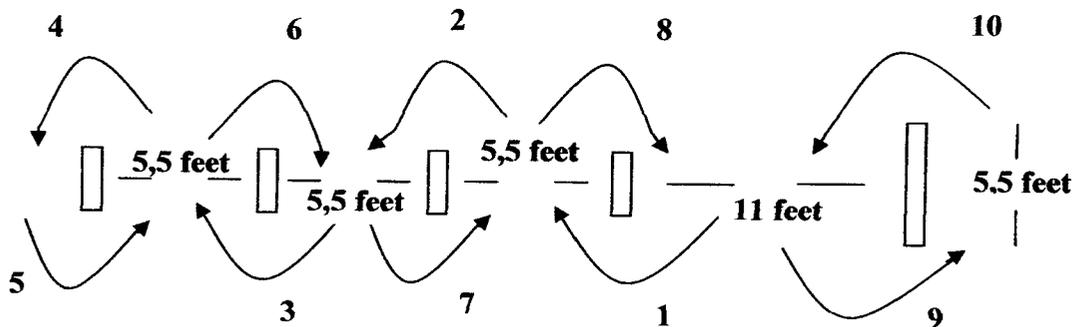
Sesuai dengan penjelasan diatas maka diperlukan suatu instrumen penelitian untuk memperoleh data secara sistematis, sehingga data tersebut dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data tersebut maka peneliti merancang tiga buah tes menggiring bola basket dan tes baku berupa tes menggiring bolabasket dari Johnson . Bentuk-bentuk atau model tes tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

- Tes Baku (Tes Menggiring Bolabasket dari Johnson)



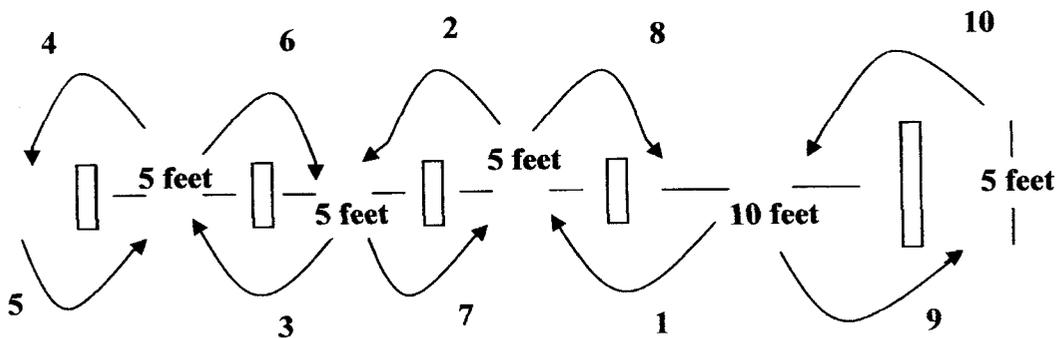
Bagan 3.3
Tes Menggiring Bola dari Johnson
(Sumber: Harold M. Barrow dan Rosemary McGee, 1971 : 266)

- Modifikasi Tes 1



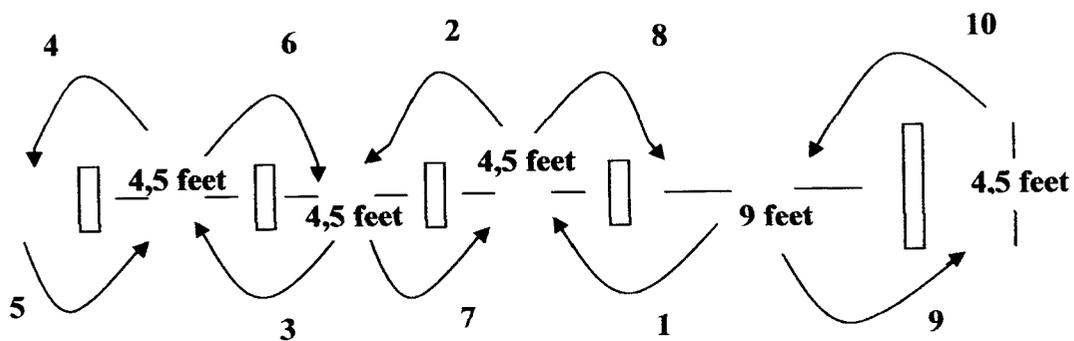
Gambar 3.4
Modifikasi Tes 1

- Modifikasi Tes 2



Gambar 3.5
Modifikasi Tes 2

- Modifikasi Tes 3



Gambar 3.6
Modifikasi Tes 3

Adapun tatacara pelaksanaan keempat tes tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tujuan : Untuk mengukur teknik dasar menggiring bola dalam permainan bolabasket untuk siswa tingkat Sekolah Menengah Atas wilayah Kota Cimahi
2. Alat/fasilitas :
 - Bola basket
 - Stop watch
 - Peluit



- Tiang-tiang pancang (Cone)
- Kapur
- Meteran
- Formulir tes
- Alat tulis

3. Tata cara pelaksanaan :

- Sebelum melaksanakan tes, testee berdiri dengan memegang bola dibelakang garis start.
- Setelah aba-aba peluit testee menggiring bola melalui lima rintangan dengan rute yang telah ditentukan.
- Testee diberikan waktu 30 detik untuk melewati rintangan sebanyak mungkin.
- Apabila setelah testee mencapai titik star kembali waktu 30 detik belum selesai, maka testee melanjutkan dribblenya dengan rute seperti semula.

4. Tes dinyatakan gagal apabila :

- Testee melanggar peraturan-peraturan dalam kaidah menggiring bola dalam permainan bolabasket, seperti : double, dan travelling.
- Testee melakukan menggiring bola dengan melewati rute yang salah.

5. Cara memberi skor : Skor ditentukan oleh jumlah rintangan (cone) yang dilewati testee selama 30 detik.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini terdiri dari tiga sekolah, yaitu : SMA Negeri 2 Cimahi, SMA Negeri 3 Cimahi, dan SMA Negeri 6 Cimahi berdasarkan pertimbangan bahwa ketiga sekolah tersebut mewakili 3 wilayah yang terdapat di Kota Cimahi yaitu wilayah Cimahi Selatan, Cimahi Utara, dan Cimahi Tengah.



2. Waktu

Mengenai waktu penelitian yaitu selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 1 april sampai 30 april 2013 dengan total pertemuan dari ketiga sekolah tersebut adalah 12 kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari dua kali pengetesan.

F. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Untuk membuktikan kebenaran suatu permasalahan yang telah dirumuskan, diperlukan suatu pengolahan dan analisis data untuk mengetahui bahwa permasalahan tersebut dapat diterima atau ditolak. Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data tersebut secara statistik. Maka dari hasil pengolahan dan penghitungan statistik ini lah, dapat diketahui signifikan atau tidaknya tes tersebut berdasarkan taraf nyata yang diajukan. Adapun rumusan-rumusan atau langkah-langkah statistik yang digunakan untuk mengolah suatu data yang disusun sebagaimana diungkapkan oleh Sudjana (2005) adalah sebagai berikut :

1. Menghitung skor rata-rata dari setiap kelompok sampel dengan menggunakan rumus Sudjana (2005:67) :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan

\bar{x} = Skor rata- rata yang dicari

x_i = Nilai data

\sum = Jumlah

n = Jumlah sampel

2. Menghitung simpangan baku, menurut Sudjana (2005 : 93) sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan

S = Simpangan baku

n = Jumlah sampel
 $\sqrt{\quad}$ = Akar dari
 $\sum(x_i - \bar{x})^2$ = Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3. Menghitung validitas butir dengan korelasi product moment antara hasil tes modifikasi dengan hasil tes baku dengan rumus yang menurut Jajat (2010 : 229) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y
 n = Jumlah subyek
 $\sum x$ = Jumlah skor variabel x
 $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor y
 $\sum xy$ = Jumlah dari perkalian skor x dan y
 $\sum(x)^2$ = Jumlah skor x dikuadratkan
 $\sum(y)^2$ = Jumlah skor y dikuadratkan

4. Menghitung reliabilitas butir dengan korelasi product moment antara pengujian tes pertama dan kedua (*test-retest method*) dengan rumus yang menurut Jajat (2010 : 229) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y
 n = Jumlah subyek
 $\sum x$ = Jumlah skor variabel x
 $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor y
 $\sum xy$ = Jumlah dari perkalian skor x dan y
 $\sum(x)^2$ = Jumlah skor x dikuadratkan
 $\sum(y)^2$ = Jumlah skor y dikuadratkan

5. Menghitung obyektifitas butir dengan korelasi product moment antara hasil tes juri 1 dan juri 2 dengan rumus yang menurut Nurhasan dan Hasanudin (2007:48) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y
 n = Jumlah subyek
 $\sum x$ = Jumlah skor variabel x
 $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
 $\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor x
 $\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat skor-skor y
 $\sum xy$ = Jumlah dari perkalian skor x dan y
 $\sum(x)^2$ = Jumlah skor x dikuadratkan
 $\sum(y)^2$ = Jumlah skor y dikuadratkan

6. Menghitung uji signifikan dengan rumus yang menurut Jajat (2010:233) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

